



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Sekda Tegaskan Sanksi Kades**

**Jika Gunakan Dana DD Tak Sesuai**

**KEPAHIANG, BE** - Sekretaris Daerah (Sekda) Kepahiang, Zamzami Zubir SE MM punya pandangan berbeda terkait tiga Kades dan 1 Sekdes yang terindikasi menyelewengkan dana desa (DD).

Jika sebelumnya Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Desa (Dinsos PMD) Ir Ris Irianto mengatakan tidak akan memberikan sanksi, hal berbeda diungkap Sekda. Bila dana yang digunakan benar-benar bersumber dari DD, maka dipastikan menyalahi aturan hingga harus diberikan sanksi.

"Kalau menggunakan DD untuk pemberian, jelas salah. Penggunaan DD itu tidak sesuai dengan peruntukannya. Tentu ada sanksi yang akan kita berikan berupa teguran dan lain sebagainya," ungkap Sekda.

Menurutnya, keterlibatan tiga orang Kades Bayung, Ladan, mantan Kades Cerbon Baru, Hamzah (Sekdes), Kades Talang Babatan, Ali Imron, dan Kades Benuang Galing, Aliansono dalam tangkap tangan Kejari ini akan dipelajari lebih dalam lagi.

Berdasarkan informasi yang diperolehnya, yang dipermasalahkan dua orang oknum LSM berinsial SU dan CAS yang sudah ditetapkan sebagai tersangka itu adalah penggunaan DD dari tahun

2016 hingga 2018.

Sambunganya, untuk penggunaan DD, kedepanya akan diawasi dengan ketat, dan jangan sampai menjadi permasalahan.

Untuk masalah ini akan dibahas lagi, kalau dilihat dari kondisi yang ada, Pak Kades ini sudah menjalankan tugas mereka sebagai Kades, memang dalam menjalankan tugasnya masih ada kekurangan.

"Untuk sanksi terberatnya seperti apa, nanti kita menunggu putusan dari pengadilan terlebih dahulu. Dan ini juga menjadi bahan evaluasi kita untuk penggunaan DD. Jangan sampai salah menggunakan DD ini," demikian Sekda.

Untuk diketahui, pada Senin 29 Juli 2019 lalu Kejaksaan Negeri Kepahiang melakukan OTT di rumah makan Setia Utama sekitar pukul 11.00 WIB. Ada 6 orang yang sempat diamankan, mereka yakni Suryadi (SU) Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) LAI Badan Penelitian Aset Negara (BPAN) Kepahiang, Cahaya Sasmita (CAS) Kadiv Advokasi LAI BPAN, serta Kadesa Talang Babatan, Kades Bayung, Kades Benuang Galing dan Sekdes Cirebon Baru.

Hasil pemeriksaan akhir dari penyidik dalam tangkap tangan tersebut resmi menetapkan SU dan CAS sebagai tersangka, sementara 3 orang Kades dan Sekdes hanya menjadi saksi atau sebagai korban dalam kasus tersebut. (320)